

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

- a. Kota Semarang merupakan pusat perdagangan, jasa dan industri di Jawa Tengah menurut kebijakan pemerintah Kota Semarang.
- b. Jika di tinjau dari lokasinya, *Sports Hotel* yang akan di rencanakan adalah hotel yang lokasinya terletak di jalur antar kota, direncanakan sebagai tempat menginap wisatawan yang melakukan kegiatan olahraga dan transit antar kota. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan adanya tamu yang datang untuk menginap dengan alasan rekreasi.
- c. Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata mengenai klasifikasi hotel bintang, fasilitas yang akan di rencanakan pada *Sports Hotel* di Kawasan Bukit Gombel adalah hotel kelas bintang lima.
- d. Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Tengah, di Kota Semarang sampai dengan tahun 2009 terdapat 15 hotel bintang 3 s/d 5 yang beroperasi, terdiri dari: 4 hotel bintang lima, 3 hotel bintang empat, 8 hotel bintang tiga. Dengan rata-rata prosentase pertumbuhan penginap (tahun 2001 – 2009) pada hotel bintang lima, yaitu sejumlah 64,65%.
- e. Dalam mendirikan sebuah hotel berbintang harus berpedoman pada syarat-syarat organisasi ruang, aktivitas dan fasilitas, pengelolaan hotel, produk usaha hotel serta kriteria bintang hotel yang ditetapkan.

4.2 Batasan

- a. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RDTRK Kota Semarang tahun 2011 – 2030.
- b. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RDTRK Semarang.
- c. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- d. *Sports Hotel* di Kawasan Bukit Gombel direncanakan berdasarkan prediksi 10 tahun mendatang dari tahun 2009.
- e. Tamu hotel tidak dibedakan antara tamu domestik dan tamu mancanegara atau kepentingannya.
- f. Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil analisis studi banding dan wawancara dengan pihak terkait dapat

digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, disamping standar ruang untuk hotel yang ideal atau yang telah ditentukan.

- g. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

4.3 Anggapan

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan *Sports Hotel*.
- b. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.

Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi Kota Semarang adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan dalam pedoman dalam merancang.